

## Pengaruh Kuliah Berbasis *Online* terhadap Tingkat Keefektifan Komunikasi di Universitas Negeri Timor selama Pandemi Covid-19

Maria Noventa Uskono<sup>1\*</sup>, Herru Prasetya Widodo<sup>2</sup>, M Abdul Ghofur<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi

\*Email Korespondensi: venta93.deak@gmail.com

**Abstrak** : Information and communication technology in education can be understood as a complex and integrated process that involves people, ideas, equipment, and organizations to analyze problems and manage problem solving that includes all aspects of learning. The purpose of this study was to determine the effect of online-based lectures on the level of effectiveness of communication during the Covid-19 pandemic at Timor State University. The method used in this study is a quantitative method and uses a simple regression analysis technique with an independent or independent variable (X) which in this study is the effect of online lectures while the dependent or dependent variable (Y) is the level of communication effectiveness. The data collection technique used is using a questionnaire or questionnaire. The results of this study are online lectures applied at the State University of Timor have an influence of 52.4% on the level of communication effectiveness, while the rest is influenced by other factors that are not included in this study of 47.6%.

**Keywords** : Technology and Communication, Online Lecture, Significant

**Abstrak** : Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kuliah berbasis *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi selama Pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Timor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan variabel independen atau bebas (X) yang mana dalam penelitian ini yaitu pengaruh kuliah *online* sedangkan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu tingkat keefektifan komunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah kuliah *online* yang diterapkan di Universitas Negeri Timor memberikan pengaruh sebesar 52,4% terhadap tingkat keefektifan komunikasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini sebesar 47,6%.

**Kata Kunci** : Teknologi dan Komunikasi, Kuliah *Online*, Signifikan

### PENDAHULUAN

Pandemi SARS-CoV-2 memberikan dampak yang begitu besar bagi kehidupan bersosial manusia, tidak hanya di dunia kesehatan, politik, perekonomian tetapi juga berdampak di dunia pendidikan dan wabah Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) sehingga untuk menekan penyebaran Covid-19 maka pihak pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), masyarakat juga dihimbau agar selalu menggunakan masker dan selalu mencuci tangan. Sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang juga telah memfasilitasi pemanfaatan *e-learning* sebagai substitusi proses pembelajaran konvensional. Dalam kondisi seperti ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020, oleh sebab itu Pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta

didik yang tidak bisa melaksanakan proses belajar pada lembaga pendidikan selama virus corona masih belum berakhir yaitu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi komunikasi sebagai pengantar dalam sistem belajar mengajar secara *online* (*e-learning*). Menurut Rusman (2012:56) bahwa *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik dengan demikian maka *e-learning* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh teknologi seperti telepon, audio, videotape, transmisi satellite atau komputer.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran saat ini, menurut Rosenberg dalam Gunawan (2009) dalam Sudibyo (2011), dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi maka pergeseran dalam proses pembelajaran pun terjadi, yaitu dari kelas ke *online* atau saluran, dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja dan dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Menurut Darmawan, D (2012) teknologi informasi dalam pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar.

Dalam kondisi saat ini komunikasi antar pribadi tetap berjalan dengan lancar dengan memperhatikan protokol pemerintah yang telah ditetapkan. Namun komunikasi antar satu dengan yang lain jauh berbeda dengan keadaan sebelumnya dan hal ini terjadi pada semua aktifitas setiap individu selama masa pandemi Covid-19. Suatu proses komunikasi pun dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu bisa melalui beberapa media tertentu sesuai dengan perkembangan zaman saat ini dan kebutuhan kita dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Dalam komunikasi tentu kedua belah pihak berharap agar adanya timbal balik sehingga komunikasi yang dilakukan harus benar-benar efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Sehingga indikator paling umum untuk mengukur keefektifan komunikasi berdasarkan konteksnya atau tingkatnya adalah penerima pesan (*receiver*), isi pesan (*content*), media, format, sumber pesan (*source*), ketepatan waktu (*timing*) dalam menyapaikan pesan. Sehingga dalam kasus ini konteks keefektifan komunikasi sangat diperlukan dalam kuliah berbasis *online*. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai komunikasi efektif. Menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Komunikasi (2008:13) menyebutkan bahwa, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian dan dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik dan menimbulkan suatu tindakan. Menurut Johnson, Sutton dan Harris (2001:81) komunikasi efektif dapat terjadi melalui atau dengan didukung oleh aktivitas *role-playing*, diskusi, aktivitas kelompok kecil dan materi-materi pengajaran yang relevan. Meskipun penelitian mereka terfokus pada komunikasi efektif untuk proses belajar mengajar, hal yang dapat dimengerti di sini adalah bahwa suatu proses komunikasi membutuhkan aktivitas, cara dan sarana lain agar bisa berlangsung dan mencapai hasil yang efektif. Adapun pendapat lain menurut Mc. Crosky Larson dan Knapp (2001) mengatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat dicapai dengan mengusahakan ketepatan (*accuracy*) yang paling tinggi derajatnya antara komunikator dan komunikan dalam setiap komunikasi.

Indikator paling umum untuk mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya atau tingkatnya yaitu jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi. Maka dikenal komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Sehingga dalam kasus ini konteks komunikasinya adalah komunikasi massa yang mana komunikasinya merupakan komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak (surat kabar, majalah) atau

elektronik (radio, televisi) yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, jarak fisik yang jauh.

Sesuai dengan keadaan saat ini maka dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu Universitas sebagai objek penelitian yang saat ini menerapkan proses kuliah berbasis *online*. Universitas Negeri Timor merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Kefamenanu NTT yang saat ini mulai menerapkan proses belajar mengajar dari rumah. Hingga saat ini kondisi kuliah *online* di Universitas Negeri Timor berjalan dengan cukup baik sekalipun ada beberapa faktor yang mengakibatkan kurang optimalnya proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena proses beradaptasi dari proses belajar konvensional (tatap muka) ke perkuliahan secara *online*, dimana kuliah *online* merupakan suatu hal yang baru diterapkan dalam sistem perkuliahan selama kampus didirikan. Faktor adaptasi juga cukup mempengaruhi kurang optimalnya sistem kuliah *online* karena baik mahasiswa maupun dosen dituntut untuk bisa memahami berbagai macam media *online* yang baru dan yang saat ini berkembang di lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Dalam proses belajar *online* yang diterapkan di Universitas Negeri Timor saat ini juga, mengalami kendala seperti keluhan dari beberapa mahasiswa karena sinyal dari daerah tertentu yang kurang memadai dan kuota yang dibutuhkan dalam belajar *online* juga cukup banyak. Meskipun demikian sistem belajar *online* sampai saat ini tetap dijalankan di Unimor dengan mengikuti protokol pemerintah.

Sehingga sesuai dengan beberapa bahasan diatas maka peneliti memanfaatkan kondisi saat ini untuk mengukur dan mengetahui apakah ada pengaruh dari kuliah berbasis *online* ini terhadap keefektifan komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama proses belajar mengajar dijalankan dengan sistem *online*. Untuk desain penelitian kuantitatif peneliti menggunakan studi eksperimental yang artinya melakukan pengukuran antar variabel sebelum dan sesudahnya agar dapat melihat hubungan sebab akibat dari fenomena yang akan diteliti. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kuliah berbasis *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi di Universitas Negeri Timor selama pandemi covid-19.

Dalam penyusunan penelitian ini juga disertakan beberapa penelitian terdahulu sebagai pendukung peneliti mengenai pengaruh kuliah *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi Ayu Nenden Assyfa Putri dan Irwansyah (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “*Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online (Kajian Literatur Dalam Pendidikan Online Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19)*”. Penelitian ini di latar belakang oleh situasi Covid-19 yang menjadi wabah menyebarkan diseluruh negara termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran efektivitas komunikasi dalam pembelajaran online, sehingga dapat memberikan hasil dan manfaat kepada peserta didik, ataupun pengajar serta lembaga edukasi. Peneliti menggunakan teori dan konsep *Computer Mediated Communication*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan jumlah jurnal sebelumnya yang menjadi referensi utama penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penyebab pro dan kontra dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dengan menggunakan konsep CMC di Indonesia.

Handrini Ardiyanti (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*Komunikasi Media Yang Efektif Pada Pandemi Covid-19*”. Komunikasi media pada pandemi Covid-19 mendapat penilaian negatif beberapa penilaian negatif tersebut terkait pernyataan blunder pemerintah dan respons negatif masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait pandemi Covid-19 di Indonesia. Tulisan ini membahas bagaimana komunikasi media yang efektif pada pandemi Covid-19. Komunikasi media masih belum efektif karena terlalu memberikan keyakinan yang berlebihan dan belum adanya konsistensi. Oleh karena itu DPR RI hendaknya mendorong pemerintah untuk

meningkatkan efektivitas dalam melakukan komunikasi media pada pandemi Covid-19. Terkaithambatan utama yaitu kontroversi antara privasi pasien kepentingan mencegahmeluasnya pandemi, DPRRI hendaknya melakukan inventarisasi ketentuanapa saja yang saling bertentangan dalam UU dan dilakukan penyelarasan atasberbagai ketentuan tersebut dengan mempertimbangkan budaya masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Latif Syaipudin (2019) dengan jurnalnya uang berjudul “*Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi : Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mempertajam analisa data, penelitian ini menggunakan pendekatan konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi massa memiliki peranan sentral dalam menanggapi pandemi Covid-19. Peran ini membentuk perilaku baru yang muncul dari tatanan dan rekonstruksi sosial baru dalam menghadapi tatanan sosial yang lebih adaptif dengan keadaan pandemi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti paparkan di atas masih mengkaji tentang pengaruh kuliah *online*, namun belum mengkaji tentang tingkat keefektifan komunikasih dalam perkuliahan secara *online*. Dalam penelitian ini yang peneliti akan paparkan yaitu lebih fokus kepada tingkat keefektifan komunikasi dalam kuliah berbasis *online* yang saat ini berjalan pada mahasiswa di Universitas Negeri Timor.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari masalah yang diteliti yang mana jawaban sementara ini masih bersifat praduga karena harus di buktikan dalam sebuah penelitian. Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kepada variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:63), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pencatatan dan menganalisa data hasil penelitian secara eksak dengan perhitungan statistik. Menurut Martono (2010:117), penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Populasi dari pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Timor khususya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari dua (2) jurusan yaitu Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Negara namun tidak semua jumlah populasi ini akan menjadi obyek dari pada penelitian ini, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan *sampling* dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

Untuk menentukan besarmya sampel maka dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana  $N$  adalah jumlah populasi dimana jumlah populasih adalah 472 dan  $n$  adalah jumlah sampel. Nilai  $n$  diperoleh dengan membagikan jumlah popilasi dengan 1 ditambah dengan jumlah populasi pangkat 2 maka diperoleh jumlah  $n$  atau jumlah sampel yang akan mewakili populasi sebesar 83 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Dari hasil perhitungan dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 21 diketahui bawah  $r$  hitung sebesar 0,554 lebih besar dari  $r$  tabel 0,4438 pada taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bawah data kuesioner dikatakan valid dan penelitian ini dapat di lanjutkan.

### b. Uji realibilitas

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 21 di peroleh nilai *cronbach alpha* yaitu 0.61 sedangkan nilai propabilitas untuk reliabilitas yaitu 0.60. Karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai propabilitas maka dapat di simpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

### c. Uji Regresi linear sederhana

Pengaruh kuliah *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi di ukur menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 21. Hasil analisis regresi sederhana satu prediktor antara Kuliah *Online* ( $X$ ) terhadap tingkat keefektifan komunikasi ( $Y$ ) Dari hasil output dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang di gunakan adalah :  $Y = a + BX$

Keterangan :

$Y$  = Tingkat keefektifan komunikasi

$X$  = Kuliah *online*

Dari Output di atas di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,186 + 0,134X$$

Kofisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstanta sebesar 10,186 mengindikasikan bahwa variabel kuliah berbasis *online* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan tingkat keefektifan komunikasi sebesar 10,186. Variabel kuliah berbasis *online* 0,134 menunjukkan bahwa jika variabel kuliah berbasis *online* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan tingkat keefektifan komunikasi sebesar 0,134 atau 13,4%.

### d. Koefisien persamaan regresi.

Berdasarka hasil analisis regresi linear sederhana dapat di ketahui bahwa  $R$  adalah 0,524 (52,4%), hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi diperoleh dimana variabel independenn yaitu variabel kuliah berbasis *online* memiliki pengaruh terhadap tingkat keefektifan komunikasi sebesar 52,4%, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak di ketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Hasil hipotesis dalam pengujian penelitian ini adalah :

### Uji parsial (Uji $t$ )

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa  $t$  hitung untuk variabel pengaruh kuliah berbasis *online* adalah 5,539 pada derajat bebas (df)  $N-2 = 83-2 = 81$  maka diketahui  $t$  tabel sebesar 1,98 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Kriteria tingkat keefektifan komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak secara statistik adalah signifikan dari hasil uji  $t$  nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang erat antar kuliah berbasis *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi.
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  di terima, artinya secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan antar kuliah berbasis *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi. Berdasarkan kriteria di atas maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, ini berarti kuliah berbasis *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi selama kuliah berbasis *online* pada masa pandemi.

### Manajemen Kuliah Online

Di Universitas Negeri Timor kuliah *online* di lakukan secara bergantian dengan kuliah tatap muka yang mana dalam kuliah *online* mahasiswa mendapatkan materi dan tugas sementara kuliah tatap muka dilakukan untuk dijelaskan lebih rinci terkait beberapa materi yang memang tidak bisa jika hanya dijelaskan melalui sistem *online* selain itu kuliah tatap muka juga bertujuan untuk mengumpulkan tugas-tugas yang tidak dapat dikumpulkan secara *online* misalkan seperti tugas yang di kerjakan di lembaran kertas dan praktek laboratorium yang memang hanya dapat dilakukan melalui pertemuan secara langsung atau tatap muka antara Dosen dan mahasiswa.

### Tingkat Keefektifan Komunikasi di Universitas Negeri Timor

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kuliah *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi mahasiswa Universitas Negeri Timor khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, yang artinya perkuliahan *online* berpengaruh terhadap tingkat keefektifan komunikasi yang menyebabkan menurunnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Jika penurunan pada tingkat keefektifan komunikasi maka akan menurunnya keefektifan kuliah *online*, hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  ( $0,000$  diperoleh dari hasil analisis regresi sedangkan  $0,05$  merupakan alat ukur nilai alpha) artinya pengaruh kuliah *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $5,539 > 1,986$  ( $5,539$  diperoleh dari hasil analisis regresi linear sedangkan  $1,986$  diperoleh dari derajat bebas dengan rumusnya  $(df) N-2=83-2=81$  dan melihat nilai pada tabel  $t$  dengan derajat bebas 81 pada taraf signifikan  $0,05\%$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sehingga sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kuliah berbasis *online* yang diterapkan di UNIMOR khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi. Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang di teliti oleh Prasetya, 2020 (pengaruh mutu pembelajaran *online* dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid-19) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa koefisien determinasi mutu pembelajaran *online* dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar sebesar 0,155.

Kuliah *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi. Hal ini di duga karena beberapa faktor :



### 1. Faktor Teknologi dan Jaringan

Faktor minimnya teknologi dan jaringan sehingga mahasiswa kesulitan untuk menerimapesan atau materi yang disampaikan oleh dosen melalui media komunikasi sulit dipahami. Penguasaan teknologi mutlak harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sehingga tidak adanya *feed back* atau umpan balik dari mahasiswa. Penguasaan teknologi wajib bagi seluruh mahasiswa, bukan hanya sekedar mengetahui saja, tetapi juga harus bisa menggunakan fitur media untuk mencapai integritas pesan disampaikan tanpa interaksi tatap muka secara fisik. Namun tidak semua dosen dan mahasiswa mampu dalam hal tersebut. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dunlap & Lowenthal (2011) menjelaskan bahwa pengetahuan akan teknologi yang dimiliki oleh para pendidik belum merata, hal tersebut tentunya menjadi kendala terbesar dalam penyampaian komunikasi terkait dengan materi yang akan diajarkan.

### 2. Faktor Geografis

Faktor geografis menjadi penentu efektifnya komunikasi saat melakukan pembelajaran jarak jauh, mahasiswa yang berada di pedesaan khususnya merasakan bahwa mereka sulit mendapatkan akses internet yang lancar. Tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung membuat pembelajaran jarak jauh di UNIMOR terhambat karena tidak semua mahasiswa memiliki perangkat yang mendukung dalam meangakses materi kuliah. Hal sesuai dengan pendapat Febriyanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Implementation of Online Learning duringthe Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia* menjelaskan bahwa tidak semua mahasiswa menyukai pembelajaran *online* karena tidak efektif faktor sosial, ekonomi dan budaya menjadi pengaruh penting dalam menerapkan hal tersebut.

### 3. Faktor pola komunikasi

Pola komunikasih juga sangat berpengaruh terhadap keefektifan komunikasi antara dosen dan mahasiswa sehingga proses penyampaian materi melalui media komunikasih kehilangan makna, hal ini akan sangat mempengaruhi antara timbal balik interaksi dalam proses memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2004) pola komunikasi dapat berpengaruh dalam pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan.

## Kesimpulan

Menurut Rasimin (2018:16) kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk proposisi atau pernyataan yang telah teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kuliah *online* terhadap tingkat keefektifan komunikasi pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Timor engan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kuliah *online* di Universitas Negeri Timor berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi nilai  $r$  0,0524 52,4% yang berarti bahwa variabel independen (pengaruh kuliah *online*) mampu menjelaskan variabel dependen (tingkat keefektifan komunikasi) sebesar 52,4% (merupakan hasil dari nilai  $r$  0,0524.100), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainyang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini sebesar 47,6%. Variabel X dan variabel Y memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yakni 0,61 jadi variabel dikatakan reliabel. Variabel X dan variabel Y  $r$  hitung 0,554 lebih besar dari  $r$  tabel 0,4438 pada taraf signifikan 5% dapat dikatakan bawah data kuesioner valid.

Berdasarkan hasil uji  $t$  atau parsial pengaruh kuliah *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keefektifan komunikasi selama perkuliahan berlangsung. Hal tersebut dapat diketahui nilai  $t$

hitung sebesar 5.539 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,98 yang berarti hipotesis  $H_1$  diterima (kuliah *online* berpengaruh terhadap tingkat keefektifan komunikasi). Keefektifan komunikasi dalam proses perkuliahan dipengaruhi oleh faktor geografis, teknologi dan jaringan yang kurang memadai dan juga disebabkan karena faktor transisi yang mengakibatkan pola komunikasi dosen dan mahasiswa harus melalui media komunikasi. Dari hasil perhitungan kuesioner menyatakan bahwa walaupun proses belajar mengajar di lakukan secara *online* namun dapat dipastikan bahwa keefektifan komunikasinya masih termasuk baik. Sehingga pembelajaran daring ini mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar secara *online* di Universitas Negeri Timor selama masa pandemi covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nendem Assyfa Putri dan Irwansyah (2021) EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis ISSN : 2655 – 8238 Vol. 3 No.1 31Januari 2021 <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184> 54Copyright@2021Prodi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas. di akses pada tanggal 23 mMey 2021 20:19 wib
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalamkeluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2011). *Getting Graphic About Infographics: Design Lessons Learned From Popular Infographics*. Journal of Visual Literacy, 35(1), 42–59. Retrieved from <http://sci-hub.tw/https://doi.org/10.1080/1051144X.2016.1205832>
- Febrianto. P. T (2020). Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.13>
- Handrini Ardiyanti (2020) jurnal Vol. XII, No.7/I/Puslit/April/2020 Komunikasi Media Yang Efektif Pada Pandemi Covid-19 [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-199.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-199.pdf) diakses pada tanggal 23 Mei Pukul 23:00 Wib
- Johnson, Daniel, Peter Sutton dan Neil Haris. (2001). *Extreme Programming Requires. Extremely Effective Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Latif Syapudin (2019) Efektifitas Media Komunikasi Di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung <https://doi.org/10.14421/kjc.12.06.2019>. Diakses Pada tanggal 23 Mei Pukul 00:12 Wib
- Nanang Martono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Prasety. T. A, (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19 Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 17(2):188-197 DOI:10.23887/jptk.undiksha.v17i2.25286. Di akses Pada tanggal 24 Mei 2021 Pukul 20:02
- Rasimin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sudibyo, L. (2011) Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. Sukoharjo



Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CVAlfabeta

Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.1 Tahun 2020. Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. (Online). (<https://www.kompas.com>), diakses pada 01/07/2021, 11:23 WIB